

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Penerapan Taman Bunga Rekreasi di Kota Baru Parahyangan belum ada di Kabupaten Bandung Barat, lebih tepatnya di kawasan Kota Baru Parahyangan dan belum ada tempat wisata yang berfungsi sebagai sarana rekreasi khususnya taman botani. Oleh karena itu pihak swasta akan merencanakan Taman Rekreasi Botani di Kota Baru Parahyangan.

Kota Baru Parahyangan tidak terletak di central kota sehingga tidak mengganggu aktivitas maupun aksesibilitas pada pusat kota. Kawasan ini sangat berpotensi menjadi sarana rekreasi yang dekat dengan akses pintu jalan tol.

Jika wisatawan ingin bermalam, di Kawasan Kota Baru Parahyangan, para wisatawan tidak perlu lagi mencari penginapan atau keluar dari Kawasan Kota Baru Parahyangan, karena di Kawasan tersebut telah tersedia hotel yang bernama Hotel Mason Pine. Pembangunan taman bunga merupakan agenda penting bagi Indonesia dalam memperkenalkan pengelolaan keanekaragaman hayati yang lebih baik dan selaras sesuai dengan target

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2011, kebun raya dibangun dengan tujuan sebagai tempat konservasi dengan melestarikan keanekaragaman tumbuhan, penelitian dengan memfasilitasi untuk menggali manfaat dan mengembangkan tumbuhan, pendidikan dengan memberikan informasi mengenai ekosistem dan tumbuhan yang ada serta mengajarkan budaya lokal, rekreasi, dan jasa lingkungan dengan menjaga iklim mikro.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kota Baru Parahyangan tidak terletak di central kota, sehingga tidak mengganggu aktivitas maupun aksesibilitas pada pusat kota. Kawasan ini sangat berpotensi menjadi sarana rekreasi yang dekat dengan akses pintu jalan tol.

1.2 Judul Proyek

Judul Proyek nya adalah Taman Bunga Sauyunan yang terletak di Kota Baru Parahyangan

1.3 Tema Perancangan

Arsitektur Sunda Kontemporer adalah hasil hibrida dari Arsitektur Sunda dengan Arsitektur Kontemporer. Implementasinya dapat melalui kolase karakter Arsitektur Sunda ke dalam bentuk yang baru dengan menggunakan prinsip-prinsip perancangan arsitektur kontemporer. Karakter Arsitektur Sunda yang dibawa ke dalam perancangan arsitektur kontemporer dapat berwujud fisik dan simbolis.

Karakter Arsitektur Sunda dilakukan dengan menjabarkan sifat dasar Arsitektur Kontemporer mengacu pada prinsip perancangannya dalam bentuk apresiasi bangunan sebagai komparasi.

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada proyek ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Aspek-aspek perancangan dari proyek ini, sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem operasional dan perawatan bangunan dalam hal penggunaan energi (cahaya dan penghawaan) dengan fungsi bangunan publik?
- b. Bagaimana desain bentuk massa bangunan yang sesuai dengan kategori bangunan?
- c. Bagaimana penerapan konsep yang sesuai dengan kebutuhan dan fungsi bangunan agar dapat menjadi solusi permasalahan yang terdapat pada bangunan?
- d. Bagaimana merencanakan fungsi ruang *zoning* dan alur sirkulasi?

- e. Bagaimana merencanakan sirkulasi agar pengunjung yang datang mudah menemukan lokasi setiap fasilitas yang terdapat dalam taman?

1.4.2 Aspek Bangunan

Berikut ini adalah aspek-aspek bangunan fisik dan struktur:

- a. Bagaimana cara memaksimalkan fungsi bangunan untuk wisatawan maupun orang yang bekerja di dalam sarana rekreasi botani?
- b. Bagaimana sistem struktur pada bangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan estetika?
- c. Bagaimana caranya taman rekreasi edukatif botani memberikan efek positif bagi masyarakat?

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Aspek-aspek dari lingkungan dan tapak, yaitu:

- a. Bagaimana perencanaan akses masuk dan keluar tapak dengan tepat?
- b. Bagaimana perencanaan lanskap yang baik guna memberikan kenyamanan bagi pengguna dalam tapak?
- c. Bagaimana perencanaan ruang komunal yang baik bagi wisatawan, peneliti, dan juga bagi pegawai?

1.5 Tujuan Proyek

1.5.1 Tujuan Umum

- a. Memberikan wadah yang sesuai kebutuhan dan kapasitas untuk aktivitas pengguna bangunan
- b. Menciptakan desain yang efisien dan fungsional dari segi program ruangnya

1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Bangunan yang dirancang dapat memanfaatkan energi alam pada matahari dan angin dan menghasilkan bentuk yang dinamis sehingga dapat meminimalisir biaya operasional.
- b. Bisa menjadi *treatment* dari kawasan statis dan juga diharapkan bangunan taman rekreasi edukatif bungai ini bisa menjadi perkembangan bangunan baru di Kota Baru Parahyangan.
- c. Dengan konsep Sunda Kontemporer diharapkan bisa berpengaruh terhadap psikologi/perilaku pengguna taman bunga bisa menjadi lebih baik.
- d. Membuat sarana taman bunga yang fungsional dengan pemanfaatan lahan yang ada.
- e. Merencanakan desain sarana taman bunga di Kota Baru Parahyangan dengan regulasi yang dikeluarkan pemerintahan yang sesuai dan memperhatikan segala kebijakan pemerintah.

1.6 Deskripsi Proyek

Nama Proyek	: Taman Bunga Rekreasi
Sifat Proyek	: Semi fiktif
Owner/ Pemberi Tugas	: Swasta
Sumber Dana	: Investasi swasta
Lokasi	: Jalan Parahyangan, Kota Baru Parahyangan, Kec. Padalarang, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat
Luas Lahan	: 64.795 m ²
Luas Bangunan Maks.	: 8.000 m ² (TOR Tugas Akhir)
KDB	: 20% = 12.959 m ² (berdasarkan Peraturan Gubernur Jabar No. 58 Tahun 2011)
KLB	: 1 (berdasarkan Peraturan Gubernur Jabar No. 58 Tahun 2011)
GSB	: ½ x 20 m (lebar jalan) + 1 m = 11 m
KDH	: 50%
RTH	: 10% (berdasarkan Permen PU No.5/PRT/2008)
Batas Wilayah	: a. Utara Jalan Parahyangan b. Sungai , Sawah c. Timur Bale Pare, Pemukiman Warga d. Sungai , Sawah.

1.7 Metoda Perancangan

Metode yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan taman bunga ini dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada tapak kemudian data tersebut dianalisis kemudian akan menghasilkan sebuah kesimpulan berupa solusi desain. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

1. Observasi dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan.
2. Wawancara kepada petugas sekitar agar memperoleh informasi terkait dengan permasalahan
3. Studi literatur dengan mencari data yang mendasari perancangan melalui referensi media cetak ataupun media internet.

B. Data Sekunder

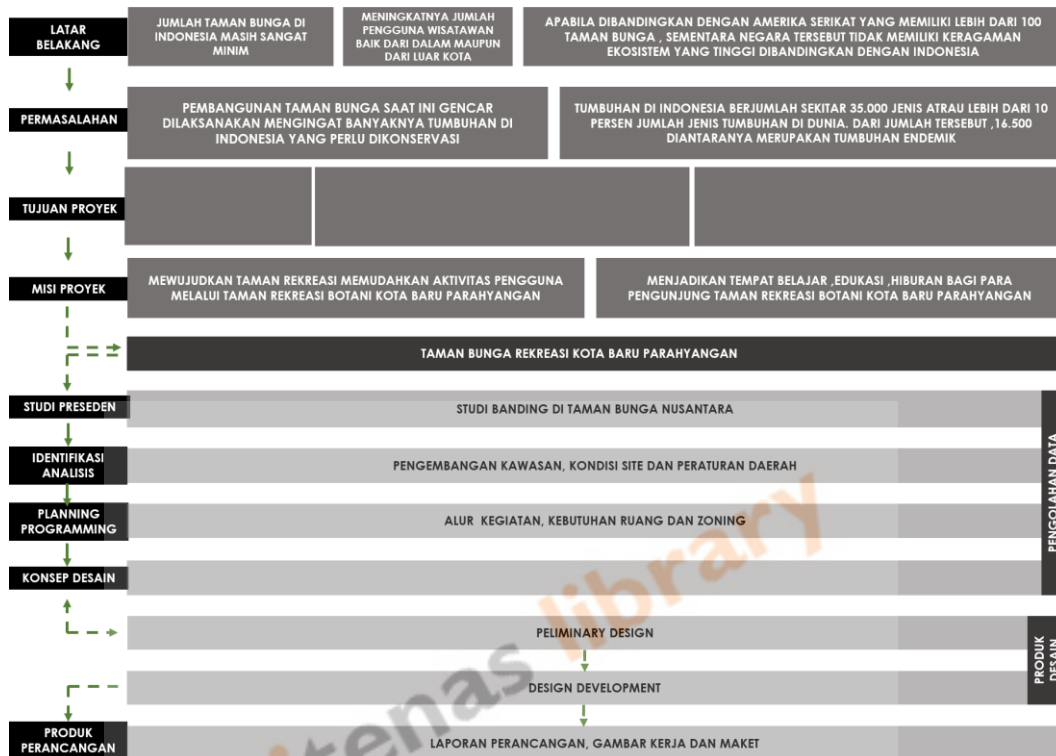
Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan public servis dengan jenis Taman Bunga.

Langkah-langkah yang harus dilakukan pada penerapan proses perancangan, diantaranya adalah persiapan studi, pengkajian awal, pengidentifikasian masalah, penentuan lingkup studi, dan peninjauan lapangan. Kemudian masuk kedalam tahap skematik yang berisi pembuatan gambar kerja pra-rencana dilanjutkan dengan pembuatan gambar pengembangan pembangunan serta maket.

1.8 Skema Pemikiran

Skema pemikiran dalam proses perancangan hotel dijelaskan pada

Gambar di bawah ini:



Gambar 1.1 Bagan Skema Pemikiran

(Sumber: Analisis pribadi)

1.9 Sistematika Penulisan

Permasalahan yang berkaitan dengan penelitian dibagi ke dalam lima bab sesuai dengan sistematika penulisannya, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang proyek yang berisi alasan pemilihan judul, pemilihan lokasi proyek, serta alasan pengadaan proyek. Terdapat pula penguraian mengenai definisi judul dan fungsi, tujuan proyek, misi proyek, deskripsi proyek. Identifikasi masalah yang berisi tentang aspek perancangan, bangunan, struktural, lingkungan dan tapak, dan metoda membangun. Selain itu didalam bab ini dibahas juga metoda

pendekatan yang digunakan dalam proses perancangan serta skema pemikiran untuk mencapai hasil rancangan.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bab ini meliputi pembahasan mengenai teori fungsi bangunan serta studi banding mengenai fungsi bangunan yang sama dengan proyek Taman Bunga.

BAB III ANALISA TAPAK DAN PROGRAM PERANCANGAN

Menjelaskan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, view ke luar dan ke dalam tapak, vegetasi, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek Taman Bunga berdasarkan hasil analisa.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi konsep awal perancangan bangunan Taman Bunga yang dilengkapi dengan penjelasan tema dan konsep bangunan.

BAB V METODA MEMBANGUN

Bab ini berisi tahapan metoda pembangunan yang terdiri dari tahap persiapan, sub struktur, upper struktur, pemasangan utilitas dan tahap finishing.